



Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>



PENGARUH MODEL *DIRECT READING ACTIVITIES* BERBANTUAN MEDIA PERMAINAN TEKA-TEKI SILANG PADA MINAT MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR

Julhidayat Muhsam¹⁾, Ida Bagus Putrayasa²⁾, I Nyoman Sudiana³⁾

^{1,2,3)}Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha

¹⁾PGSD, Universitas Muhammadiyah Kupang

¹⁾julhidayat.1.muhsam@gmail.com, ²⁾ibputra@gmail.com, ³⁾nyoman.sudiana@undiksha.ac.id

Histori artikel	Abstrak
<i>Received:</i> 6 Oktober 2023 <i>Accepted:</i> 9 November 2023 <i>Published:</i> 16 November 2023	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model <i>Direct Reading Activities</i> berbantuan media permainan teka teki silang yang signifikan terhadap minat membaca siswa Kelas V SD Negeri 1 Naioni Kupang. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian <i>quasi eksperimental</i>. Populasi adalah siswa SD Negeri 1 Naioni Kupang kelas V tahun ajaran 2022/2023. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VB sebagai kelas kontrol dengan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>. Teknik pengumpulan data meliputi: observasi, angket dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis menggunakan <i>statistic inferensial</i> dan uji t. Hasil penelitian yang diperoleh bawah nilai rata-rata kelas eksperimen 112,04 dan untuk kelas kontrol 91,72. Hasil penelitian diperoleh nilai uji-t pada taraf α 0,05 dengan df diperoleh nilai sig 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Disimpulkan bahwa ada pengaruh Model <i>Direct Reading Activities</i> (DRA) Berbantuan Media Permainan Teka Teki Silang pada Minat Membaca Siswa Kelas V SD Negeri 1 Naioni Kupang. Kata-kata Kunci: <i>direct reading</i>, teka-teki silang, minat membaca

*Corresponding author: Julhidayat Muhsam (julhidayat.1.muhsam@gmail.com)

Abstract. This research aims to determine the significant influence of the Direct Reading Activities (DRA) model assisted by crossword game media on reading interest in Class V students of SD Negeri 1 Naioni Kupang. The type of research used is Quasi-experimental research. The population is students of SD Negeri 1 Naioni Kupang class V for the 2022/2023 academic year. Deep sample This research consisted of class VA students as the experimental class and class VB students as the control class using purposive sampling techniques. Data collection techniques include: observation, questionnaires and documentation. Next, it was analyzed using inferential statistics and t test. The research results obtained were below the average value for the experimental class 112.04 and for the control class 91.72. The results of the research obtained a t-test value at the α 0.05 level with df obtained with a sig value of $0.000 < 0.05$, so H_0 was rejected and H_1 was accepted. It was concluded that there was an influence of the Direct Reading Activities (DRA) Model Assisted with Game Media Crossword Puzzles on Reading Interest of Class V Students of SD Negeri 1 Naioni Kupang.

Keyword: direct reading, crossword puzzles, reading interest

Latar Belakang

Bahasa Indonesia mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa maupun bernegara, sebab salah satu fungsi bahasa Indonesia ialah sebagai alat komunikasi (Langoday, 2023). Selain itu Bahasa Indonesia juga memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena merupakan bahasa pengantar di dalam kelas atau saat proses belajar mengajar (Letasado & Muhsam, n.d.). Terdapat empat keterampilan yang terlibat dalam proses belajar bahasa Indonesia, yakni: membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan (Muhsam, 2023). Keterampilan membaca yang ditemukan sangat sulit untuk dikuasai karena membaca merupakan keterampilan bahasa Indonesia yang tidak dapat dikuasai dengan sendiri, melainkan harus dengan berbagai latihan membaca (Rahman & Haryanto, 2014). Keterampilan membaca sangat penting dalam kehidupan, karena setiap aspek kehidupan tidak luput dari kegiatan membaca (Nizam, 2022). Oleh karena itu keterampilan membaca harus segera dikuasai oleh para siswa di SD karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di SD. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran (Bili et al., 2023). Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang dan sumber-sumber belajar lainnya, akibat kesulitan membaca tersebut kemajuan belajarnya juga lamban jika dibandingkan dengan teman-temannya yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca (Mariadeni et al., 2019).

Hal ini dibuktikan dengan hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) untuk Indonesia tahun 2018 yang telah diumumkan *The Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), Kemampuan membaca siswa rendah Belfali (*Head of Early Childhood and Schools* OECD) dalam paparan awalnya menyampaikan, kemampuan membaca siswa Indonesia berada dalam kelompok kurang bersama dengan

negara-negara seperti Saudi Arabia, Maroko, Kosovo, Republik Dominika, atau Kazakhstan dan Filipina. Bila rata-rata kemampuan membaca negara-negara OECD berada di angka 487, skor Indonesia berada di skor 371 (*PISA-2015-Indonesia.Pdf*, n.d.). Dari data diatas menunjukkan bahwa negara Indonesia rata-rata masyarakatnya masih rendah dalam hal minat membaca (Muhsam et al., 2021). Hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi anak terutama dalam dunia pendidikan, jika siswa tidak memiliki minat dalam hal membaca maka hasil belajar yang ingin dicapai akan sangat rendah (Khasanah et al., 2023).

Penyebab rendahnya minat membaca anak adalah kurangnya keinginan, kemampuan dan dorongan dari diri siswa yang bersangkutan. Selain itu upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar menjadi tanggung jawab bersama, antara siswa itu sendiri, guru maupun orang tua. Minat baca juga sangat diperlukan untuk memudahkan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa (Kurniaman & Noviana, 2016). Hal ini menjadi tugas guru untuk dapat meningkatkan minat membaca siswa, dengan berbagai model, metode dan strategi agar dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam minat membaca bukan saja untuk meningkatkan prestasi belajar tetapi juga dapat menambah ilmu pengetahuan dengan membaca. Oleh karena itu guru harus memiliki kreativitas dalam mengajarkan siswa dengan model pembelajaran yang berkreasi. Selain itu, adanya media atau alat peraga akan lebih membantu anak dalam memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru. Menurut (Muhaimin et al., 2023) terutama dalam hal mata pelajaran bahasa Indonesia dimana bahasa Indonesia merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Siswa diharapkan mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik untuk mengemukakan gagasan atau perasaan dan berpartisipasi dalam masyarakat.

Hasil wawancara bersama guru kelas V SD Negeri 1 Naioni Kupang mengungkapkan bahwa siswa cenderung lebih banyak bermain dibandingkan dengan belajar. Selain itu, berdasarkan observasi yang dilakukan terlihat dari kebiasaan siswa pada saat guru memberikan kesempatan untuk membaca sebelum mengerjakan tugas yang ada pada buku siswa, siswa akan banyak bermain atau bercerita jika guru tidak memperhatikan. Presentasi yang diberikan oleh guru dalam hal minat membaca siswa kepada yang memiliki minat membaca yaitu hanya 21 orang (44%) sedangkan yang tidak memiliki minat membaca yaitu 27 orang (56%). Oleh sebab itu, Peneliti menggunakan model *Direct Reading Activities* (DRA) diharapkan dapat menjadi solusi sebab dengan menggunakan model *Direct Reading Activities* (DRA) siswa akan mempunyai tujuan membaca yang jelas dengan menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipunyai siswa sebelum untuk membangun pemahaman sebelum dan sesudah membaca (Maladewi, 2021). Akan tetapi, karena siswa masih banyak bermain maka selain model yang digunakan peneliti juga menggunakan media permainan Teka Teki Silang (TTS) dimana kelebihanannya meningkatkan keaktifan siswa dalam

mengerjakannya, sebab siswa akan banyak membaca untuk dapat mengisi kolom-kolom dalam teka-teki silang (TTS) (Pramesti, 2015).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa dengan model *Direct Reading Activities* (DRA) berbantuan media permainan teka teki silang pada mata pelajaran bahasa indonesia akan meningkat minat membaca. Hal ini menarik peneliti untuk menjadikan masalah rendahnya minat membaca pada mata pelajaran bahasa indonesia di SD Negeri 1 Naioni Kupang sebagai rencana penelitian. Selanjutnya peneliti mencoba melakukan observasi awal guna mencari tahu mengapa siswa mengalami kesulitan dalam meningkatkan minat membaca. Berdasarkan fakta-fakta diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model *Direct Reading Activities* (DRA) berbantuan Media Permainan Teka Teki Silang pada Minat Membaca Siswa Kelas V SD Negeri 1 Naioni Kupang".

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Quasi eksperimental*. Jenis penelitian ini hampir mirip dengan jenis penelitian eksperimen klasik, namun lebih membantu peneliti untuk melihat hubungan kasual dari berbagai macam situasi yang ada disebut kuasi karena merupakan variasi dari penelitian eksperimen klasik (Aiman, 2023). Menurut (Rahmi et al., 2023) jenis rancangannya adalah *The non ekuivalen, control grup desain*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan hasil penelitian diperlukan adanya instrumen penelitian untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dalam sebuah penelitian (Mursalin & Muhsam, 2021). Adapaun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu: 1) Analisis data deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mean, median, modus dan standar deviasi; 2) Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t (Bagus Susila Putra, 2021). Pengujian hipotesis untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah digunakan, pengujian dilakukan dengan menggunakan *software SPSS* versi 20 oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis, dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas.

Untuk menentukan keberhasilan dalam penelitian maka perlu adanya indikator keberhasilan. Dimana pada penelitian ini menggunakan kriteria ketuntasan jika siswa yang tuntas di kelas V sebesar 75% maka dianggap berhasil (Aminah Mursalin & Muhsam, 2021). Dikatakan tuntas jika siswa telah mencapai KKM yang ditentukan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Deskripsi Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran dan Instrumen

Data yang diperoleh ini berupa validasi perangkat, instrument pembelajaran, kelas kontrol dan kelas eksperimen. Validasi dilakukan untuk memperoleh perangkat yang valid dan layak digunakan. Rata-rata nilai hasil validasi perangkat dan instrument dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Validasi Perangkat dan Instrument

No	Perangkat Pembelajaran	Penilaian		Rata-rata	Kriteria
		V1	V2		
1	Silabus	4,35	4,11	4,23	Sangat Valid
2	RPP	4,16	4,26	4,21	Sangat Valid
3	Materi	3,95	4,15	4,05	Sangat Valid
4	Angket Minat Baca	4,46	4,23	4,35	Sangat Valid
5	Media TTS	4,55	4,77	4,66	Sangat Valid

Berdasarkan tabel diatas terkait dari seluruh hasil lembar validasi perangkat pembelajaran dan instrumen pembelajaran memperoleh kriteria sangat valid.

Analisis Statistik Deskriptif

Data minat membaca siswa secara keseluruhan siswa mengikuti kegiatan proses pembelajaran dalam kelas kontrol dan kelas eksperimen di tunjukkan pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Analisis Statistik Deskriptif

Statistik	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Mean	91,72	112,04
Median	86,50	113,50
Modus	71	81
Standar Deviasi	20,146	17,082
Varians	405,863	291,781

Pada tabel 2 mengartikan bahwa minat belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen cenderung lebih rendah dengan nilai rata-rata 91,72 dibandingkan dengan kelas eksperimen yang berada pada kategori lebih tinggi dengan nilai rata-rata 112,04. Pada kelas kontrol memperoleh nilai cenderung lebih rendah karena pada saat proses pembelajaran tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Direct Reading Activities* (DRA) berbantuan Media Permainan Teka Teki Silang (TTS).

Tabel 3. Frekuensi Minat Belajar Siswa pada kelas kontrol.

No	Kelas Interval	Absolut	X (Nilai Tengah)
1	62 - 71	4	66,5
2	72 - 81	6	76,5
3	82 - 91	3	86,5
4	92 - 101	4	96,5
5	102 - 111	3	106,5
6	112 - 121	1	116,5
7	122 - 131	3	126,5
Jumlah		24	

(Sumber hasil olah data penelitian)

Tabel 3. merupakan distribusi frekuensi hasil belajar kelas kontrol, yang diketahui rentang kelas intervalnya belum mencapai minat membaca siswa karena pada kontrol belum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Direct Reading Activities* (DRA) berbantuan media permainan Teka-Teki Silang (TTS).

Table 4. Data Frekuensi Minat Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Absolut	X (Nilai Tengah)
1	81 - 91	3	86
2	92 - 102	5	97
3	103 - 113	4	108
4	114 - 124	5	119
5	125 - 139	7	132
Jumlah		24	

(Sumber hasil olah data penelitian)

Berdasarkan tabel 4. menampilkan hasil distribusi frekuensi belajar pada kelas eksperimen. Diketahui rentang kelas eksperimen pada minat membaca siswa lebih tinggi dari kelas kontrol dengan perolehan skor angket tertinggi 139. Selanjutnya dilakukan *analisis statistic infensial* sebagai uji prasyarat dalam hipotesis. Sebelum menguji sebuah hipotesis perlu uji prasyarat yakni dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan *SPSS versi 22*.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df.	Sig.	Statistic	Df.	Sig.
Kelas Kontrol (Konvensional)	.136	24	.200*	.939	24	.158
Kelas Eksperimen (DRA)	.097	24	.200*	.958	24	.402

(Sumber: Hasil analisis IBM SPSS statistics 22 tahun 2022)

Uji normalitas dengan nilai signifikansi uji *Shapiro-Wilk* sebesar 0,158 pada kelas kontrol dan uji *Shapiro-Wilk* sebesar 0,402 pada kelas eksperimen. Dasar pengambilan keputusan adalah data penelitian akan berdistribusi normal apabila nilai sig. > 0,05. Dengan demikian data penelitian ini berdistribusi normal karena nilai sig. 0,158 > 0,05 dan 0,402 > 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Minat Membaca

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.932	1	46	.339

(Sumber: Hasil analisis IBM SPSS statistics 22 tahun 2022)

Hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi uji *Levene-Test* sebesar 0,471. Dasar pengambilan keputusan adalah distribusi data akan homogen apabila nilai sig.>0,05. Dengan demikian distribusi data penelitian homogen karena nilai sig. 0,339 > 0,05.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df.	Sig. (2tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat membaca siswa	Equal variances assumed	.932	.339	-3.771	46	.000	-20.333	5.392	-31.186	-9.481
	Equal variances not assumed			-3.771	44.802	.000	-20.333	5.392	-31.194	-9.473

(Sumber: Hasil analisis IBM SPSS statistics 22 tahun 2022)

Hasil tabel 7 diatas dengan perhitungan statistik (melalui program komputer SPSS 22) menunjukkan nilai signifikan dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan ketentuan di atas, maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Sehingga dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh model *Direct Reading Activities* (DRA) berbantuan media permainan Teka Teki Silang terhadap minat membaca siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh model *Direct Reading Activities* (DRA) berbantuan media permainan Teka Teki Silang pada minat membaca siswa kelas V SD Negeri 1 Naioni Kupang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata

skor pada kelas kelas eksperimen lebih unggul yaitu 112,04 dari rata-rata skor kelas kontrol yaitu 91,71. Dengan begitu minat membaca siswa pada kelas yang diberlakukan pengaruh model *Direct Reading Activities* (DRA) berbantuan media permainan Teka Teki Silang terhadap minat membaca siswa kelas V lebih besar dibandingkan dengan minat membaca siswa pada kelas yang tidak diberlakukan model pembelajaran. Selain itu, hasil uji hipotesis *independen sampel t-test* menunjukkan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000 artinya nilai sig. < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Direct Reading Activities* (DRA) berbantuan media permainan Teka Teki Silang terhadap minat membaca siswa kelas V di SD Negeri 1 Naioni Kupang.

Hasil penelitian ini sesuai cukup relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Delima, 2017, dengan judul jurnal Penerapan Strategi *Direct Reading Activities* (DRA) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca Pemahaman Kelas V SDN 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum tindakan diperoleh rata-rata kalsikal 51,1, pada siklus I terjadi peningkatan 63,2, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata klasikal 86 dengan kategori tinggi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sri (2014), dengan judul peningkatan minat baca melalui pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran bahasa indonesia di SDN Pamulang Permai kelas V, yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan minat membaca siswa melalui PBL di kelas V SD yang dapat dilihat pada siklus I hasil tes pembelajaran menggunakan PBL untuk hasil tertinggi 82 dan hasil terendah 62 dengan rata-rata 69,1%. Siswa yang mendapat nilai dibawah KKM orang, siswa yang mendapat nilai standar KKM ada 2 orang dan siswa yang mendapat nilai diatas KKM ada 24 orang. Sedangkan pada siklus II hasil tes pembelajaran menggunakan PBL untuk hasil tertinggi 85 dan hasil terendah 75 dengan rata-rata 79,15% atau mengalami peningkatan sebesar 10,05%. Bahkan semua nilai siswa sudah diatas KKM yang ditentukan peneliti yaitu 65. Siswa yang mendapat nilai 75 ada 12 orang, siswa yang mendapat nilai 80 ada 18 orang, siswa yang mendapat nilai 82 ada 8 orang dan siswa yang mendapat nilai 85 ada 2 orang.

Hasil penelitian ini cukup relevan dengan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu. Seperti yang kita ketahui menurut (Pamungkassari, n.d.) minat membaca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Selain itu rendahnya minat membaca siswa di SD karena kurangnya dorongan untuk memahami kata demi kata. Karena itu, guru perlu memikirkan metode, model dan strategi yang tepat untuk dapat menumbuhkan minat membaca siswa. Oleh sebab itu, dalam penelitian yang dilakukan peneliti dilakukan dengan menggunakan model *Direct Reading*

Activities (DRA) dengan berbantuan media permainan Teka Teki Silang dapat meningkatkan minat membaca siswa di SD Negeri 1 Naioni Kupang.

Selain itu, model pembelajaran *Direct Reading Activities* (DRA) memiliki kelebihan yaitu siswa mempunyai tujuan membaca yang jelas dengan menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipunyai siswa sebelumnya untuk membangun pemahaman sebelum dan sesudah membaca (Citra Apriliana & Putri Berlianti, 2018). Meskipun model *Direct Reading Activities* (DRA) memiliki kelebihan nya tetapi model ini juga memiliki kelemahan yaitu kurang memperhatikan keterlibatan siswa berfikir tentang bacaan. Oleh sebab itu peneliti menggunakan berbantuan permainan teka-teki silang untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran agar dapat menumbuhkan minat membaca siswa kelas V SD Negeri 1 Naioni Kupang.

Kesimpulan

Berdasarkan uji hipotesis dan pembahasan pada Bab IV, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas dengan nilai signifikansi uji *Shapiro-Wilk* sebesar 0,158 pada kelas kontrol dan uji *Shapiro-Wilk* sebesar 0,402 pada kelas eksperimen. Nilai signifikansi pada kelas kontrol dan kelas eskperimen keduanya signifikansi (2-tailed) uji *Independent Samples Test* sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) artinya terdapat perbedaan yang signifikan minat membaca siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Direct Reading Activities* (DRA) berbantuan media permainan Teka Teki Silang pada minat membaca siswa kelas V di SD Negeri 1 Naioni Kupang tahun ajaran 2022/2023.

Hasil penelitian ini kiranya dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh model *Direct Reading Activities* (DRA) berbantuan media permainan Teka Teki Silang terhadap minat membaca siswa kelas V.

Daftar Pustaka

- Aiman, U. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Script terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V MI Darul Hijrah Madani Kota Kupang. 1.
- Aminah Mursalin, S., & Muhsam, J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Tai (Team Assisted Individualization) Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(1), 103–110. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v2i1.413>

- Bagus Susila Putra, I. M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Hasil Belajar Ips Dengan Kovariabel Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas IV di SD Gugus VI Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(2), 169–175. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v2i2.329>
- Bili, K. D., Lasmawan, I. W., & Suastika, I. N. (2023). Implementasi Layanan Membaca Gratis Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 424–428. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.847>
- Citra Apriliana, A., & Putri Berlianti, R. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Directed Reading Thnking Activity (DRTA) Pada Siswa Kelas V SDN Gudangkopi Ii Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2015/2016. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23969/jp.v3i1.1027>
- Khasanah, L. A. I. U., Ningrum, I. E., & Huda, M. M. (2023). Pengembangan Game Edukasi Berbasis kearifan Lokal Berorientasi dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 760–770. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4539>
- Kurniaman, O., & Noviana, E. (2016). Metode Membaca Sas (Struktural Analitik Sintetik) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas I SDN 79 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 149. <https://doi.org/10.33578/jpfpk.v5i2.3705>
- Langoday, F. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Boneka Jari Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Ii Sd Inpres Oepoi. 1.
- Letasado, M. R., & Muhsam, J. (n.d.). The Influence of the Implementation of Affection-Based Learning With the Help of Poster Media to Improve Bahasa Indonesia Learning Outcome on Students of Grade V SD Inpres Sikumana 3 Kota Kupang. 479, 5.
- Maladewi, S. (2021). Implementation Of Directed Reading Activity (Dra) Strategy In Improving Comprehension Reading Ability. *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 5(3). <https://doi.org/10.33578/pjr.v5i3.8404>
- Mariadeni, K. E., Suarni, N. K., & Putrayasa, I. B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Berbantuan Media Cerita Bergambar terhadap Kemampuan Membaca dan Hasil Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 47–58. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v2i1.2692>
- Muhaimin, M. R., Ni'mah, N. U., & Listryanto, D. P. (2023). Peranan Media Pembelajaran Komik Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar: Peranan Media Pembelajaran Komik Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 399–405. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.814>
- Muhsam, J. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Predict Observe Explain (POE) Berbasis Media Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MIs Al-Fitrah Kota Kupang. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(2), 224–231. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i2.77>
- Muhsam, J., Hasyida, S., & Aiman, U. (2021). Implementation of Contextual Teaching and Learning and Authentic Assessments to the Science (IPA) Learning Outcomes of 4th Grade Students of Primary Schools (SD) in Kota Kupang. 5(3).

- Mursalin, S. A., & Muhsam, J. (2021). Pengaruh model pembelajaran TAI (team assisted individualization) terhadap hasil belajar ipa ditinjau dari motivasi belajar peserta didik sekolah dasar. S. A., 8.
- Nizam, F. J. (2022). Pengembangan media pembelajaran booklet untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di sekolah dasar kelas v. 4.
- Pamungkassari, W. D. (n.d.). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media flashcard pada siswa kelas i.
- Pramesti, U. D. (2015). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Dalam Keterampilan Membaca Melalui Teka-Teki Silang (Penelitian Tindakan di Kelas VI SDN Surakarta 2, Kecamatan Suranenggala, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat). *Puitika*, 11(1), 82. <https://doi.org/10.25077/puitika.11.1.82--93.2015>
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>
- Rahmi, S., Sitohang, R., & Lubis, W. (2023). Pengaruh Pendekatan Whole Language Berbasis Kearifan Lokal terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD. 7.